PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KELAS VII.1 DI UPT SMP N 3 PANCUNG SOAL PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

TRISNO MARTA AGUNG P
NIM. 14023051/2014

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelas VII.1 di UPT SMPN 3 Pancung Soal Pesisir Selatan
Nama	: Trisno Marta Agung Perkasa
NIM/TM	: 14023051/2014
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 11 Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Ketua Jurusan,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelas VII.1 di UPT SMPN 3 Pancung Soal Pesisir Selatan

Nama	: Trisno Marta Agung Perkasa
NIM/TM	: 14023051/2014
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 13 Agustus 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	1.
2. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	2.
3. Anggota	: Harisnal Hadi, S.Pd,. M.Pd.	3.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Trisno Marta Agung Perkasa
NIM/TM	: 14023051/2014
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelas VII.1 di UPT SMPN 3 Pancung Soal Pesisir Selatan", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
FCDAJX278554613

Trisno Marta Agung Perkasa
NIM/TM. 14023051/2014

ABSTRAK

Trisno Marta Agung P, 2021 "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VII.1 di UPT SMP N 3 Pancung Soal, Pesisir Selatan"

Penulisan skripsi ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya, (musik) pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMP N 3 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan melakukan pengamatan dan analisis konten terhadap pelaksanaan pembelajaran seni budaya, (musik) pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMP N 3 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan . Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Musik) di kelas VII.1 materi permainan alat musik sederhana yang dilakukan di UPT SMP N 3 Pancung Soal Pesisir Selatan.

Data yang digunakan adalah data yang dihimpun dari studi kepustakaan, observasi, dan wawancara dengan terlebih dahulu diklasifikasikan dan diinterpretasikan untuk menghindari kesalahan penafsiran data. Data primer penelitian diambil secara langsung berdasarkan hasil penelitian dalam hal ini berupa observasi dan wawancara langsung dengan informan, sedangkan data sekunder penelitian diambil berdasarkan hasil bacaan serta berbagai sumber lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini.

Dari hasil penelitian diketahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi alat musik sederhana di UPT SMP Nenger 3 Pancung Soal untuk pertama kalinya menggunakan sistem daring, guru harus menggunakan metode baru pada sistem pembelajaran daring dan membuat RPP baru, namun tidak terlaksana, guru tetap menggunakan RPP lama karena butuh kesepakatan semua guru untuk membuat RPP baru, akhirnya RPP lama tetap digunakan walaupun seharusnya untuk pembelajaran di kelas. UPT SMP Negeri 3 Pancung Soal, melalui kepala sekolah menerapkan kebijakan menggunakan media *whatsapp* untuk pembelajaran daring walaupun terkendala dengan jara, akibatnya pelaksanaan pembelajaran daring materi alat musik sederhana tidak efektif dan kurang maksimal,

Kata kunci: pembelajaran, daring, permainan alat musik sederhana

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT SMP Negeri 3 Pancung Soal Pesisir Selatan."** Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program sarjana (S1) pada Program Sendratasik Fakultas bahasa dan Seni Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan besar, Rasulullah SAW dengan ucapan *Allahumma solli'ala Muhammad, wa'ala ali Muhammad.*

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syeilendra, S. Kar., M. Hum., sebagai pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum sebagai penguji 1 yang telah memberikan berbagai saran yang berarti serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan masukan-masukan yang berarti serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh staf pengajar, tata usaha, dan teknisi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis, serta memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik FBS UNP.
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf.
6. Teruntuk kedua orang tua saya, Ibunda Mardiati Andra,S.Pd.M.Pd dan Ayahanda Gestapson,SH atas segala motivasi, dukungan berupa materil dan moril, serta doa dan semangat yang selalu di gelorakan kepada penulis.
7. Seluruh keluarga besar, adik-adik saya, Trisno Marta Gegar Alamsyah,S.H dan Trisno Marta Begum Khalidhazia,S.H beserta sanak dan kerabat yang turut memberi semangat dan dukungan kepada saya.
8. Seluruh teman-teman yang telah memberi dukungan secara materil maupun moril terkhusus kawan-kawan BP 14 Sendratasik FBS UNP. Semoga segala kebaikan yang diberikan, Allah akan dibalas dengan pahala berlipat ganda. *Aamiin ya Rabbalalamin.*

Padang, 11 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Kegunaan Hasil Penelitian 6

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan 8

B. Landasan Teori 10

1. Hakikat Belajar Mengajar 10
2. Pelaksanaan Pembelajaran 11
3. Perencanaan Pembelajaran 14
4. Pembelajaran Daring 16
5. Pembelajaran Seni Budaya 17
6. Permainan Alat Musik Sederhana Secara Perorangan 19

C. Kerangka Konseptual 20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Metode Penelitian 22

B. Objek Penelitian 23

C. Instrumen Penelitian 23

D. Teknik Pengumpulan Data 24

E. Teknik Analisis Data 25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah 26
1. Sejarah Singkat Sekolah 27
2. Profil Sekolah 29
3. Visi dan Misi Sekolah 31
4. Tujuan Sekolah 32
5. Keadaan Sekolah 32
6. Kegiatan Intra dan Ekstra di UPT SMP Negeri 3 Pancung Soal 36
7. Tata Tertib Sekolah 38
8. Tata Tertib Guru 39
9. Tata Tertib Siswa 40
10. Pakaian 42

B. Pembelajaran Seni Budaya di UPT SMP Negeri 3 Pancung Soal .. 43
C. Pembelajaran Alat Musik Sederhana 44
D. Pembahasan 54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 58
B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Gerbang Sekolah 26
Gambar 2. Ruang Guru dan Perpustakaan 28
Gambar 3. Pekarangan Sekolah 34
Gambar 4. Kegiatan Upacara Bendera 36
Gambar 5. Kegiatan Kultum Hari Jumat 37
Gambar 6. Grup WA Seni Budaya kelas VII.1 47
Gambar 7. Absen *Online* 49
Gambar 8. Pemberian Tugas Secara Daring I 51
Gambar 9. Pemberian Tugas Secara Daring I 51
Gambar 10. Pemberian Tugas Secara Daring II 52
Gambar 11. Pengumpulan Tugas Secara Daring 52

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Data Ruangan di UPT SMPN 3 Pancung Soal	33
Tabel 2.	Data Nama Guru UPT SMPN 3 Pancung Soal.....	34
Tabel 3.	Data Nama Pegawai UPT SMPN 3 Pancung Soal.....	35
Tabel 4.	Data Siswa Kelas VII	36
Tabel 5.	Data Siswa Kelas VIII	36
Tabel 6.	Data Siswa Kelas IX.....	36

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan terpenting bagi kehidupan manusia karena adanya pendidikan dapat mencerdaskan, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk masa depan bangsa. Pendidikan juga salah satu fondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik penyelenggaraanya semakin baik pula kualitasnya. Berdasarkan UU.No.20 tahun 2003, adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi insan yang bertakwa untuk Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi penduduk negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangkan secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Oemar Hamalik (2010:65) menyatakan Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi peserta didik. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, berbagai usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satu

usaha tersebut adalah melakukan pengembangan atau penyempurnaan kurikulum dari waktu ke waktu. Dengan adanya tujuan tersebut agar meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten diharapkan adanya peningkatan kompetensi seimbang antara sikap *(attitude)*, keterampilan *(skill)* dan pengetahuan *(knowledge)*. Sesuai dengan fungsi pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bagian dari kurikulum nasional wajib di sekolah salah satunya yaitu pendidikan seni budaya. Dalam pendidikan seni budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dan pengembangan sikap serta kreativitas peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai kecerdasan peserta didik.

Peran seorang guru dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan sangatlah penting. Karena guru sebagai komponen dan pelaksana pendidikan yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Satu hal yang harus di perhatikan oleh guru yaitu dalam pemilihan metode yang akan digunakan, karena dengan penggunaan metode yang tepat akan tercapainya tujuan yang diinginkan.

Merebaknya kasus pandemik *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang berasal dari Wuhan China sejak Desember 2019 sampai saat ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik dan para guru sementara waktu dilakukan di rumah memanfaatkan teknologi dan media internet.

Hal itu perlu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus dan menjaga keselamatan serta keamanan peserta didik dan tenaga pendidik. Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan yaitu melakukan pembelajaran jarak jauh dengan media daring, baik menggunakan ponsel, PC, atau laptop.

Daring merupakan akronim (singkatan) dua kata yaitu "dalam" dan "jaringan". Pembelajaran daring adalah interaksi belajar secara *online* yang dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan internet dan teknologi informasi, yang dilakukan dimanapun dan kapanpun. Media daring dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran *Covid-19* di lingkungan pendidikan. Guru tinggal mengirim tugas melalui ponsel peserta didik atau orang tua dalam bentuk file dan foto, kemudian peserta didik tinggal mengerjakan dan hasil pekerjaan tersebut dikirim kembali kepada guru melalui *whatsapp*. Pembelajaran daring membantu peserta didik dalam kemandirian belajar. Sebagaimana diketahui fitur *whatsapp* memudahkan peserta didik dan tenaga pendidik untuk mengirim *softcopy* materi dan tugas sekolah, diskusi dan tanya jawab pun dapat dilakukan dengan mudah karena mereka sudah terbiasa dengan aplikasi ini.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya terdapat 4 aspek materi bahasanya itu seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni teater. Pada materi ajar seni musik, pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas, mengembangkan sikap dan meningkatkan kreativitas peserta didik, oleh karena

guru dituntut untuk menguasai bahan ajar semua komponen seni budaya, akan tetapi berbeda dengan pembelajaran daring atau jarak jauh saat ini, peserta didik tidak bisa berkreativitas untuk memperlihatkan kemampuan dalam bermain alat musik sederhana, sehingga diganti dengan tugas tertulis.

Implementasi pembelajaran daring yang sudah berjalan kurang lebih 2 bulan ini secara umum berjalan lancar. Kendati demikian, seiring berjalan nya waktu muncul berbagai permasalahan seperti tugas guru yang terlalu banyak hingga keluhan soal paket internet dan jaringan yang dihadapi peserta didik. Untuk itu, keberhasilan pembelajaran daring perlu adanya kerjasama sinergis antara guru, sekolah, orang tua dan peserta didik. Sekolah perlu menaruh kepedulian kepada orang tua peserta didik yang tidak mampu membeli kuota atau tidak memiliki ponsel memadai dengan memfasilitasi, agar pembelajaran daring berjalan dengan baik dan optimal.

Permasalahan lainnya peserta didik tidak bisa fokus mengerjakan tugas yang diberikan guru karena mereka mendapatkan banyak tugas dari para guru bidang studi masing-masing, sehingga tugas menumpuk dan peserta didik kewalahan maka terganggunya kesehatan mereka dikarenakan stress dan begadang berkepanjangan untuk mengerjakan tugas-tugas yang terus berdatangan. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring, dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi orang tua dengan sekolah agar putra-putrinya yang belajar dirumah dapat terpantau secara efektif. Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VII.1 Pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT SMPN 3 Pancung Soal Pesisir Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu :

1. Pembelajaran di kelas diganti ke daring *(online)*, karena merebaknya kasus pandemik *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* sejak Desember 2019.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya daring, pada materi seni musik tidak terlaksana praktik bermain alat musik, sehingga diganti dengan tugas tertulis.
3. Guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya bukan berlatar pendidikan seni, sehingga pembelajaran lebih banyak bersifat teori dan peserta didik tidak fokus dan kewalahan mengerjakan tugas yang terus berdatangan.
4. Keluhan soal peserta didik yang tidak memiliki ponsel yang memadai dan menggunakan ponsel orang tua.
5. Keluhan soal paket internet dan jaringan yang dihadapi peserta didik dalam mengerjakan tugas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu **"Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas**

VII.1 Pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT SMP N 3 Pancung Soal Pesisir Selatan".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan kalimat sebagai berikut: Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Musik) di kelas VII.1 pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMP N 3 Pancung Soal Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan atau mengungkapkan pelaksanaan daring *(online)* pada pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di kelas VII.1 UPT SMP N 3 Pancung Soal Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP.
2. Mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai pembelajaran daring seni musik.
3. Guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik, diharapkan lebih meningkatkan kemampuan profesionalisme sebagai guru

yang memahami sepenuhnya pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

4. Menjadi pedoman dan bahan bacaan bagi peneliti sebagai informasi serta bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam sebuah penelitian berfungsi untuk memperkuat hubungan erat dengan judul dan topik yang akan diteliti yang akan digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan.

Berkaitan dengan pembelajaran seni budaya (musik), telah ada beberapa penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Latjuba Sofyana (2019), skripsi "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis *Whatsapp* Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun . Hasil penelitiannya adalah menganalisa tingkat keefektifan kelas karyawan menggunakan metode konvensional, menganalisa minat kelas karyawan menggunakan pembelajaran daring kombinasi, dan menganalisa tingkat keefektifan penerapan kelas karyawan menggunakan pembelajaran daring kombinasi. Mayoritas mahasiswanya pekerja yang harus membagi waktu untuk bekerja dan belajar, hal tersebut membuat belajar tatap muka menjadi kurang efektif karena cenderung motivasi mahasiswa menurun karena kecapekan dan mengantuk maka dari itu pembelajaran daring kombinasi bisa menjadi solusi dan memberi kemudahan dalam belajar.
2. Kartika Rinakit Adhe (2018) skripsi "Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya". Hasil penelitiannya adalah untuk menggambarkan tentang pengembangan metode pembelajaran daring di jurusan PG PAUD FIP

Universitas Negeri Surabaya. Ada tiga alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih oleh mahasiswa, yaitu (1) sepenuhnya tatap muka (konvensional); (2) sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui daring; (3) sepenuhnya melalui internet. Oleh karena metode pembelajaran daring menjadi bagian dari alternatif metode yang ditawarkan kepada mahasiswa.

3. Adi Nugraha (2019) Skripsi "Persepsi Siswa Dalam Studi Daring *Learning* Terhadap Minat Belajar IPA". Hasil penelitiannya adalah hasil nilai yang didapatkan siswa kelas VI SD Negeri 03 Karanglo rendah. Hal ini ditunjukkan pada nilai UAS semester gasal yang sebagian siswanya masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Batas nilai KKM IPA yang telah ditentukan adalah 6,5, namun siswa yang hasil belajarnya belum tuntas sebanyak 16 siswa dari 26 siswa. Ke-16 siswa tersebut masih memiliki nilai hasil belajar IPA dibawah 6,5. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa rendahnya hasil belajar IPA disebabkan karena beberapa faktor yang memengaruhi proses pembelajaran IPA diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, antusias siswa dalam belajar IPA rendah, kondisi lingkungan yang kurang mendukung siswa untuk belajar, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran (Sudjana, 2009).

B. Landasan Teoretis

1. Hakikat Belajar Mengajar

Hamiyah & Jauhar (2014:4) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Begitupun Burton (dalam Siregar 2014:4), menyatakan bahwa "belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya".

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia atau tingkah laku individu dan perubahan sebagai akibat dari pengalaman yang berupa interaksi dengan lingkungan sekitar, hal tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kecakapan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir, dan lain-lain kemampuannya. Artinya dalam kegiatan proses belajar yang dikatakan sukses apabila adanya perubahan pada diri siswa sesuai dengan tujuan belajar. Begitupun sebaliknya, bisa dikatakan gagal jika tidak terjadi perubahan pada diri siswa yang belajar.

Sagala (2012:9), mengajar adalah membantu (mencoba membantu) seseorang untuk mempelajari sesuatu dan apa yang dibutuhkan dalam belajar itu tidak ada kontribusinya terhadap pendidikan orang yang belajar. Artinya mengajar pada

hakekatnya suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga menumbuhkan dan mendorong siswa belajar. Menurut Sardiman (2012:48) mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar, Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental. Pengertian mengajar seperti ini memberikan petunjuk bahwa fungsi pokok dalam mengajar itu adalah menyediakan pembelajaran yang kondusif dalam upaya menemukan dan memecahkan masalah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu penerapan kurikulum yang telah dirancang atau didesain secara cermat dan rinci untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan dilakukan berdasarkan rencana dan program yang telah ditetapkan.

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa yang berlangsung dimana saja artinya kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Sehingga demikian guru tidak lagi berperan sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar, dan

memanfaatkan berbagai tempat untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan sifat materi ajar.

Dalam proses pembelajaran, guru sebagai tenaga pendidik harus memperhatikan pendekatan pembelajaran, strategi, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran untuk tercapainya tujuan pendidikan yang efektif khususnya dibidang seni musik. Metode yang digunakan harus tepat agar terciptanya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran bukan hanya penguasaan materi saja, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pada proses pembelajaran ada 6 istilah yang memliki kemiripan makna, sehingga tak jarang orang kebingungan untuk membedakannya. Istilah-istilah tersebut ialah : (1) Pendekatan pembelajaran, (2) Strategi pembelajaran, (3) Model pembelajaran, (4) Teknik pembelajaran, (5) Taktik pembelajaran dan (6) Metode pembelajaran.

a. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik merupakan sistem pembelajaran yang menunjukkan dominasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator, mediator, pembimbing dan pemimpin. Karakteristiknya berorientasi pada peserta didik di mana kegiatan pembelajaran beragam dengan menggunakan berbagai macam sumber belajar, metode, media, dan strategi secara bergantian sehingga serama proses pembelajaran peserta didik berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok (Milan Rianto, 2006:16).

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah serangkaian cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai satu tujuan pembelajaran yang bersifat konseptual dapat berupa pemilihan metode, gaya mengajar, bahan ajar, materi, situasi kelas, penggunaan variasi, dan media. Dasar dari strategi pembelajaran hanya terbagi menjadi dua jenis, yakni strategi pembelajaran *ekspositori* dan *inquiry*.

c. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan prosedur sistematis yang digunakan dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam model pembelajaran terdapat aspek pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Pemilihan dalam penggunaan keempat aspek inilah yang membentuk suatu model pembelajaran.

d. Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran adalah suatu daya upaya dan usaha-usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang paling praktis, serta berpijak pada suatu metode pembelajaran tertentu.

e. Taktik Pembelajaran

Taktik pembelajaran adalah suatu cara khas yang dilakukan seorang guru dalam mengajar, hasil yang didapatkan akan berbeda dari masing-masing guru dengan metode dan teknik teknik pembelajaran tertentu yang bersifat individual.

f. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sutikno (2014:33-34), metode secara harfiah berarti "cara". Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata "pembelajaran" berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, metode pembelajaan adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Sejalan dengan pendapat di atas, Hamzah dan Nurdin (2011:7) mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dapat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan pembelajaran.

3. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Lukmanul Hakim (2009:238), mengemukakan bahwa "Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas untuk mencapai tujuan". Perencanaan yang perlu dibuat oleh guru sebagai berikut :

a. Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa.

b. Program Semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Program semester adalah

rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya didasarkan pada materi yang tertuang dalam SKKD. Program semester dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

c. Silabus, RPP dan Sistem Penilaian

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar; (2) dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana (Kunandar, 2011: 264).

Sistem penilaian disusun berdasarkan uraian yang ada pada program tahunan dan program semester. Prinsip penyusunannya berorientasi pada pencapaian standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

d. Program Perbaikan dan Pengayaan

Program perbaikan adalah kegiatan yang ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran setelah melihat hasil yang dicapai siswa. Sesuai dengan pengertiannya, tujuan kegiatan remedial ialah membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Sedangkan kegiatan pengayaan dilaksanakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang berkaitan dengan tugas belajar yang sedang dilaksanakan sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal.

4. Pembelajaran Daring

Daring merupakan akronim (singkatan) dari dua kata “dalam” dan “jaringan”. Dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah “online”. Daring ialah salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran dalam proses pembelajaran. Daring memiliki karakteristik yaitu:

a. Ruang (Guru dan siswa berada pada lokasi yang berbeda).
b. Waktu (Tidak terikat jarak, namun terikat waktu).
c. Metode pembelajaran (bebas, dapat dilaksanakan dalam waktu yang sama maupun waktu berbeda).
d. Media komunikasi (melibatkan media yang memungkinkan antara guru dan siswa berkomunikasi secara tidak langsung, menggunakan ponsel dan laptop).

Menurut (Mu'alimah & Ishafit, 2017) pembelajaran daring adalah interaksi belajar secara daring dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pembelajaran yang telah disiapkan secara elektronik, dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran daring hanya melibatkan pengampu dan siswa sebagai peserta. Selama proses pembelajaran, peserta dibimbing dan difasilitasi secara daring oleh pengampu.

Berbagai sekolah telah melaksanakan pembelajaran daring selama masa karantina *Covid-19*. Bagi peserta didik, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring juga akan membantu peserta didik membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar siswa. Sedangkan bagi guru memiliki tantangan untuk mentransformasikan metode pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring. Model pembelajaran daring juga memberi peluang lebih bagi guru untuk menilai dan mengevaluasi progress pembelajaran setiap siswanya secara lebih efisien.

Menurut Ghirardini (2011) pendekatan daring dapat menggabungkan berbagai jenis komponen daring, termasuk *daring content, interaktif e-lesson, simulasi elektronik, job aids. Daring content* (sumber sederhana belajar) adalah sumber daya non-interaktif seperti dokumen, power point presentasi, video atau file audio.

5. Pembelajaran Seni Budaya

Seni budaya adalah merupakan segala sesuatu yang diciptakan manusia tentang cara hidup berkembang secara bersama pada suatu kelompok yang memiliki unsur keindahan (estetika) secara turun temurun dari generasi ke

generasi. Pengertian seni secara umum adalah segala sesuatu yang dibuat manusia yang memiliki unsur keindahan yang mampu menarik perhatian orang lain dan membangitkan perasaan orang lain.

Menurut Yayat Nusantara (2007), seni adalah suatu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku pengubah dan penikmat seni. Sedangkan kebudayaan adalah hasil pemikiran, karya dan segala aktivitas (bukan perbuatan), yang merefleksikan naluri secara murni Pendidikan seni budaya dan keterampilan dilaksanakan karena untuk menggali potensi, kreativitas dan bakat siswa dalam bidang seni. Ada 4 ruang lingkup pembelajaran seni budaya, yaitu:

a. Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam hasil karya berupa patung, lukisan, ukiran, sulaman, rajutan dan lain-lain.
b. Seni musik mencakup kemampuan untuk menguasi vokal, memainkan alat musik dan apresiasi karya musik.
c. Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia diungkapkan melalui medium gerak dengan menitik beratkan keindahan atau estetika.
d. Seni teater mencakup olah tubuh dengan memadukan unsur musik seni tari dan seni peran.

Musik adalah serangkaian nada-nada yang merdu dan indah yang sumber bunyinya berasal dari suara manusia, bunyi instrumen atau alat musik yang biasa digunakan untuk mengekspresikan emosi manusia yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan suara.

Pembelajaran seni musik merupakan salah satu aspek kepribadian yang berpengaruh besar terhadap tingkah laku seseorang dalam berbagai kegiatan.

Bukan hanya itu pembelajaran seni musik juga merupakan wadah pengekspresian diri dalam berbagai bentuk karya musik. Menurut Jamalus (1988:3), Pembelajaran seni musik adalah pembelajaran tentang bunyi. Apapun yang dibahas dalam suatu pembelajaran musik haruslah bertitik tolak pada bunyi itu sendiri. Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan (jamalus, 1988:1).

6. Permainan Alat Musik Sederhana Secara Perorangan

Permainan alat musik sederhana secara perorangan adalah permainan alat-alat atau benda-benda bersifat sederhana dapat mengeluarkan suara atau bunyi yang indah membentuk ritme tertentu yang menghibur. Konsep sederhana itu berangkat dari sesuatu yang mudah didapatkan, dibuat, dipahami, dimainkan dan dipelajari. Permainan alat musik sederhana dapat dilakukan dengan peralatan sederhana seperti kaleng kosong, panci bekas, galon bekas, botol bekas, gelas, bambu dan lain sebagainya yang dapat dijadikan instrumen untuk dimainkan.

Dalam permainan alat musik sederhana secara perorangan, dilaks anakannya praktik secara perorangan dan membuat alat musik sederhana dari barang-barang bekas seperti seruling sedotan, drum kaleng atau ember, gitar dari kotak bekas, maracas, simbal mini dan stik harmonika. Konsep dasar atau pengetahuan terhadap alat musik sederhana di Daerah Minangkabau dan teknik memainkannya serta berdasarkan sumber bunyinya, terdapat 5 golongan alat musik sederhana, yaitu:

a. Aerophone, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari udara sudah bergetar karena hasil tiupan atau hembusan.
b. Idiophone, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari batangan logam atau kayu yang jika dipukul akan menimbulkan suara.
c. Membranophone, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran pada selaput tipis yang terbuat dari kulit atau plastik.
d. Chordophone, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari rangkaian dawai yang dipetik, digesek maupun ditekan.
e. Elektrophone, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari rangkaian elektronika yang sudah ada didalam alat musiknya.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan desain skematis yang dapat menggambarkan langkah-langkah peneliti dalam memaparkan masalah penelitian. Menemukan dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya oleh guru seni budaya di UPT SMP N 3 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan memerlukan kerangka konseptual yang menggambarkan alur berpikir peneliti dalam memaparkan masalah penelitian. Adapun kerangka konseptual yang penulis terapkan dalam penelitian ini sesuai skema berikut :

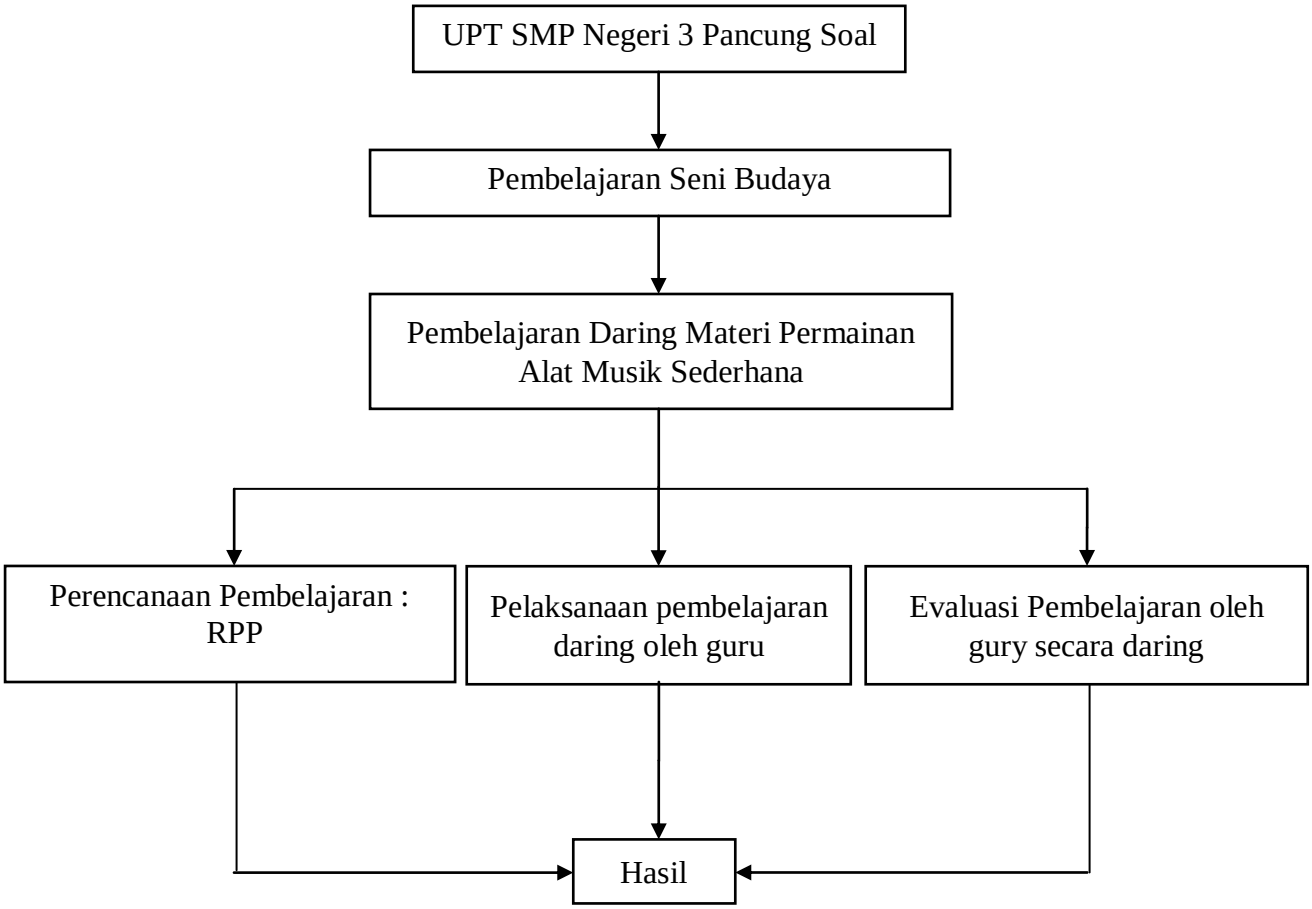

Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab terakhir ini akan saya simpulkan hasil penelitian saya selama dua kali pertemuan, penulis menyimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran seni budaya daring materi alat musik sederhana dikelas VII.1 UPT SMP Negeri 3 Pancung Soal menggunakan media grup *whatsapp* yang diterapkan Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 3 Pancung Soal, demi kelancaran proses belajar mengajar pelaksanaan pembelajaran daring walaupun terkendala dengan jarak. Pelaksanaan pembelajaran daring materi alat musik sederhana tidak efektif dan kurang maksimal, dikarenakan guru tidak membuat RPP khusus pelaksanaan pembelajaran daring dan masih menggunakan RPP lama untuk pembelajaran dikelas.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya materi alat musik sederhana berjalan kurang baik. Hasil belajar siswa kelas VII.1 pada mata pelajaran seni budaya materi alat musik sederhana kurang maksimal karena dalam proses pembelajarannya tidak memperhatikan standar penyusunan sistematis pelaksanaan pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran daring di UPT SMP Negeri 3 Pancung Soal, penulis menyarankan agar :

1. Guru harus membuat RPP khusus pelaksanaan pembelajaran daring.

2. Guru harus menyiapkan media yang tepat untuk pembelajaran daring yang sesuai dengan kriteria standar pelaksanaan pembelajaran daring.
3. Guru harus memilih metode yang tepat untuk pembelajaran daring, supaya siswa dapat mengikuti dengan baik.
4. Sekolah memberikan fasilitas paket internet gratis bagi peserta didik dan pendidik.
5. Orang tua memperhatikan kegiatan belajar anak-anaknya dirumah, agar meningkatkan hasil pembelajaran yang maksimal.
6. Bagi guru seni budaya, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam proses pelaksanaan daring di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Arikunto, Suharsimi 2000, *Managemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

B, Hamzah & Nurdin 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bilfaqih, Y. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran*. Deepublish.

Daryanto, H.M 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.

Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies.* Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Cunsomer Protection.

Hakim, Ukmanul.2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV.Wacana Prima.

Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
.

Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jamalus.1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta.

Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2000 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong. Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mu'alimah, H., & Ishafit. (2017). Pembelajaran inkuiri kolaboratif daring dengan media social Whats App pada kemampuan komunikasi terhadap materi kalor bagi peserta didik di abad 21. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA III 2017, Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, UNIVERISTAS PGRI Madiun*, 200–205.

Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara.2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok : Holistica.

Yayat, Nusantara. 2007. *Seni Budaya untuk SMA Kelas X*. Erlangga.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : UPT SMPN 3 Pancung Soal
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Memainkan alat musik sederhana secara perorangan
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 2x pertemuan (6JP)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan	3.3.1 Menjelaskan konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan 3.3.2 Mengidentifikasi jenis alat musik sederhana berdasarkan pemgetahuan siswa 3.3.3 Mengidentifikasi ciri alat musik serta cara memainkan alat musik berdasarkan pengetahuan yang di miliki siswa 3.3.4 Mengidentifikasi bentuk alat musik sederhana di Minangkabau 3.3.5 Menjelaskan teknik memainkan alat musik sederhana daerah minangkabau 3.3.6 Mengeksplorasi hubungan antara teknik

	memainkan dengan bunyi yang dihasilkan alat musik sederhana Minangkabau
4.3 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan	4.3.1. Berlatih memainkan alat musik sederhana secara perorangan (menggunakan karya siswa) 4.3.2. Memainkan karya sendiri dengan alat musik sederhana secara perorangan

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni musik, yaitu:

- Mencintai keragaman warisan budaya terutama lagu-lagu dan musik daerah
- Melakukan asosiasi alat musik dari daerah-daerah di indonesia, dengan gaya dan keramah-tamahan masing-masing suku bangsa
- Memberi pengetahuan tentang konsep permainan alat musik sederhana.

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan *Scientific*
- Model Pembelajaran : Model pembelajaran *based project, based problem* dan *based inovasi.*

E. Materi Pembelajaran

- Konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan
- Jenis-jenis alat musik sederhana
- Teknik memainkan alat musik sederhana secara perorangan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	**Waktu**
Kegiatan Pendahuluan **Guru :** **Orientasi** • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin **Apersepsi** • Mengaitkan *materi*/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi*/*tema/kegiatan* sebelumnya, pada kelas VII • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.	**10 menit**

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila *materi/tema/ project*ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
  - *Alat Musik Sederhana*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.

Kegiatan Inti — **100 menit**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik ➢ *Alat Musik Sederhana* dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat)/ Mencari tahu gambar/foto tentang ➢ *Peserta didik diminta untuk mengamati* • *Alat Musik Sederhana*

	❖ **Membaca** (dilakukan di rumah) ➢ *Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan* • *Alat Musik Sederhana*	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang : ➢ *Alat Musik Sederhana* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ *Apakah kamu pernah memainkan alat musik?*	
Data collection (pengumpulan data)	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** ❖ **Mengumpulkan informasi** - *Permainan Alat Musik Sederhana* • *Permainan Alat Musik Sederhana merupakan Permainan alat/bahan yang sifatnya sederhana dapat mengeluarkan suara atau bunyi yang indah membentuk ritme tertentu.* ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** ➢ *Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang* - *Alat Musik Sederhana* ❖ **Aktivitas :** ➢ *Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini:*	

Tuliskan nama alat musik dan teknik memainkannya pada tabel berikut.

No. Gambar	Nama Alat Musik	Teknik Memainkan
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Aktivitas Berdiskusi

Setelah kamu mengisi kolom tentang alat musik daerah di atas, lalu diskusikanlah dengan teman-temanmu kemudian. Tuliskan hasil diskusi mengenai alat musik daerah dengan mengisi format berikut ini.

Format Diskusi Hasil Pengamatan Alat Musik Daerah

Nama anggota : .....
Alat musik yang diamati : .....
Hari/tanggal pengamatan : .....

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1	Teknik	
2	Bahan	
3	Bunyi yang Dihasilkan	

Data processing (pengolahan Data)	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ **Peserta didik** mengerjakan beberapa soal mengenai ➢ *Alat Musik Sederhana*
Generalizatio (menarik kesimpulan)	Peserta didik menyimpulkan ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

	❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Mengerjakan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Kegiatan Penutup Guru: • Mengingatkan peserta didik untuk menjaga kesehatan dan tetap berada dirumah untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19.* • Mengumpulkan tugas tepat waktu		**10 Menit**
2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)		**Waktu**
Kegiatan Pendahuluan **Guru :** **Orientasi** • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin **Apersepsi** • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** • Apabila *materi/tema/ project* ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ➢ *Teknik memainkan alat musik berdasarkan sumber bunyinya* • Mencari tambahan informasi di google **Pemberian Acuan** • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung		**10 menit**

Kegiatan Inti		100 menit
Sintak Model Pembelajaran	**Kegiatan Pembelajaran**	
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik ➢ *alat musik sederhana* dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang ➢ *Peserta didik diminta untuk mengamati* • *Jenis dan teknik memainkan Alat musik sederhana* ❖ **Mengamati** ➢ *Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini* • *Angklung* *(Sumber: Dok. Kemdikbud)* ***Gambar 4.4** Alat musik Angklung* • *Seruling bambu* *(Sumber: Dok. Kemdikbud)* ***Gambar 4.5** Orkes seruling bambu dari Nusa Tenggara Timur (NTT)*	

	• *Sasando* (Sumber: Dok. Kemdikbud) **Gambar 4.6** Sasando • *Calung* 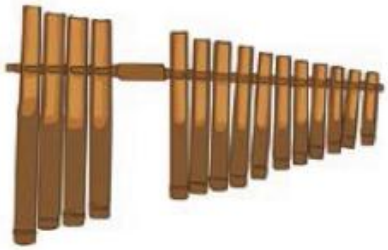 (Sumber: Dok. Kemdikbud) **Gambar 4.7** Calung • *Kolintang* (Sumber: Dok. Kemdikbud) **Gambar 4.8** Kolintang ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah) ➢ *Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan* • *Teknik memainkan alat musik*	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang : ➢ *Teknik memainkan alat musik*	

	yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ *Jelaskan jenis alat musik sederhana?*	
Data collection (pengumpulan data)	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** ➢ *Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang* - *Jenis dan teknik memainkan alat musik* ❖ **Aktivitas :** ➢ *Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini:* - *Jenis dan teknik memainkan alat musik*	
Data processing (pengolahan Data)	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ❖ **Memahami** tentang : ➢ *Jenis dan teknik memainkan alat musik* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ **Peserta didik** mengerjakan beberapa soal mengenai ➢ *Jenis dan teknik memainkan alat musik*	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah	

	disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Kegiatan Penutup Guru: • Mengingatkan peserta didik untuk menjaga kesehatan dan tetap berada dirumah untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19.* • Mengumpulkan tugas tepat waktu.		**10 Menit**

F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- **Media** :
  - Aplikasi *whatsapp* atau grup *whatsapp*

- **Alat/Bahan** :
  - Android atau handphone
  - Paket internet

  - **Sumber Belajar**:
  - Lembar kerja siswa (LKS)
  - Buku cetak
  - Google

Mengetahui ,
Kepala UPT SMPN 3 Pancung Soal

Mardiati Andra,S.Pd. M. Pd.
NIP. 196805201991032003

Sungai Kuyung Januari 2020.
Guru Mata Pelajaran

Mardiah, S. ThI
NIP. 198102192021212001